



## P U T U S A N

Nomor 0140/Pdt.G/2014/PA.AGM

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

### DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Arga Makmur Kelas I B yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama dalam persidangan majelis hakim telah memberikan putusan perkara cerai talak yang diajukan oleh :

**PEMOHON**, umur 48 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Dagang, bertempat tinggal di KABUPATEN BENGKULU UTARA, selanjutnya disebut **Pemohon**;

m e l a w a n

**TERMOHON**, umur 38 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Dagang, bertempat tinggal di KABUPATEN BENGKULU UTARA, selanjutnya disebut **Termohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari surat-surat yang berhubungan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan saksi-saksi dipersidangan;

### TENTANG DUDUK PERKARANYA

Bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 18 Maret 2014 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Arga Makmur pada tanggal 18 Maret 2014 dengan register nomor 0140Pdt.G/2014/PA.MNA telah mengajukan permohonan cerai talak terhadap Termohon dengan alasan-alasan sebagai berikut :

1. Bahwa, Pemohon dengan Termohon telah menikah pada tanggal 20 September 1995, sebagaimana tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor : 221/2/II/1996, tanggal 07 Februari 1996 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara, dengan status perkawinan jejak dan perawan;
2. Bahwa, setelah pernikahan tersebut Pemohon dengan Termohon bertempat tinggal di rumah saudara kandung Termohon di Desa Air Putih, Kecamatan Putri Hijau kurang lebih selama 2 minggu, setelah itu pindah ke rumah kontrakan di Kota Bengkulu kurang lebih selama 3 tahun dan



terakhir pindah dengan menempati tempat kediaman sendiri di Desa Air Putih, selama pernikahan tersebut telah dikaruniai 3 orang masing-masing bernama :

1. **ANAK I**, laki-laki, umur 12 tahun ;
2. **ANAK II**, laki-laki, umur 9 tahun ;
3. **ANAK III**, perempuan, umur 4 tahun ;
3. sekarang ketiga orang anak tersebut masih dalam pengawasan dan bimbingan Pemohon dan Termohon;
4. Bahwa, selama membina rumah tangga antara Pemohon dan Termohon hidup rukun dan harmonis hingga tahun 2008, setelah itu mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran;
5. Bahwa, penyebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut dikarenakan Termohon sulit diatur dan juga Termohon kurang jujur dalam mengelola keuangan rumah tangga, yang mana uang penghasilan yang diperoleh Pemohon dan Termohon secara bersama habis tidak tentu akan penggunaannya, disamping itu pula Termohon bersifat cemburu yang berlebihan, bahkan pernah menuduh Pemohon berselingkuh dengan saudara kandung Pemohon sendiri, sedangkan Pemohon tidak pernah melakukannya;
6. Bahwa, selain itu Termohon kurang menghargai keluarga pihak Pemohon, apabila diberitahu dan dinasehati Termohon tidak menghiraukan, justru malah marah-marah dengan berkata-kata kasar, bahkan disertai dengan menampar Pemohon;
7. Bahwa, pada tanggal 17 Maret 2014, terjadi puncak perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena Termohon sulit diatur, juga Termohon kurang jujur dalam mengelola keuangan rumah tangga tersebut, akhirnya Pemohon dan Termohon berpisah ranjang;
8. Bahwa, usaha keluarga untuk merukunkan kembali rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah pernah dilakukan, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil;

Berdasarkan alasan-alasan yang Pemohon kemukakan di atas, maka Pemohon merasa rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah tidak dapat dipertahankan lagi, untuk itu mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Arga Makmur melalui majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini kiranya berkenan untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut;

Putusan Nomor 0140/Pdt.G/2014/PA.AGM Hal 2 dari 11



**PRIMER**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan, memberi izin kepada Pemohon (**PEMOHON**) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (**TERMOHON**) di depan sidang Pengadilan Agama Arga Makmur;
3. Membebankan biaya perkara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

**SUBSIDER**

Atau apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Pemohon hadir sendiri kepersidangan sedangkan Termohon tidak hadir kepersidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan berita acara panggilan (Relaas) nomor 0140/Pdt.G/2014/PA.AGM tanggal 21 Maret 2014 dan tanggal 8 April 2014 yang dibacakan di persidangan, Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya itu disebabkan oleh sesuatu alasan yang sah;

Bahwa majelis hakim telah berusaha menasehati Pemohon agar bersabar dan berusaha untuk hidup rukun kembali dengan Termohon, namun upaya tersebut tidak berhasil karena Pemohon tetap dengan pendiriannya untuk bercerai dengan Termohon;

Bahwa oleh karena Termohon tidak pernah hadir dipersidangan, maka upaya mediasi terhadap Pemohon dan Termohon tidak dapat dilakukan;

Bahwa selanjutnya dibacakan surat permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti surat berupa fotokopi sesuai aslinya Kutipan Akta Nikah Nomor 221/2/II/1996, tanggal 07 Februari 1996 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara (P1);

Bahwa disamping bukti surat tersebut, Pemohon juga telah mengajukan 2 (dua) orang saksi di persidangan, masing-masing :

Putusan Nomor 0140/Pdt.G/2014/PA.AGM Hal 3 dari 11



**1. SAKSI I**, umur 45 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat tinggal di KABUPATEN BENGKULU UTARA, memberikan keterangan di bawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa, saksi kenal dengan Pemohon karena bertetangga dekat sejak 8 tahun yang lalu;
- Bahwa, saksi juga kenal dengan Termohon;
- Bahwa, ketika Pemohon dan Termohon menikah sekitar tahun 1996 yang lalu saksi tidak hadir akan tetapi saksi mengetahui mereka menikah;
- Bahwa, Pemohon dan Termohon telah dikaruniai keturunan anak tiga orang sekarang ikut Termohon;
- Bahwa, setelah menikah mereka tinggal di rumah orang tua Termohon, lalu pindah dan mengontrak di Bengkulu dan terakhir kembali lagi ke Desa Air Putih menempati rumah sendiri sampai berpisah;
- Bahwa, rumah tangga mereka pada awalnya hidup rukun damai, akan tetapi sekitar 6 bulan yang lalu Pemohon pergi dan 1 bulan kemudian Pemohon kembali dan terjadi lagi cekcok Termohon menuduh Pemohon berselingkuh dengan saudaranya sendiri;
- Bahwa, penyebab yang lainnya mereka sering berselisih dan bertengkara karena Termohon sulit diatur dan tidak jujur dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya
- Bahwa, antara Pemohon dengan Termohon sudah berpisah tempat tinggal selama lebih kurang 2 bulan Pemohon pergi dan tinggal di rumah saudaranya sedangkan Termohon tetap tinggal di rumah kediaman bersama;
- Bahwa, antara Pemohon dengan Termohon sudah diupayakan untuk rukun, termasuk juga saksi sudah menasehati Pemohon, akan tetapi tidak berhasil, karena Pemohon tidak mau lagi.

**2. SAKSI II**, umur 49 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat tinggal di KABUPATEN BENGKULU UTARA, memberikan keterangan di bawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa, saksi kenal dengan Pemohon ia adalah keponakan saksi;
- Bahwa, saksi juga kenal dengan Termohon;
- Bahwa, Pemohon dan Termohon menikah sekitar tahun 1996 yang lalu namun saksi tidak hadir ketika mereka menikah tersebut,



- Bahwa, setelah menikah

—  
D<üfÅâ F†ç¬ÆMaİĐf]ã Rœ&I\_ŸòÃ\_Bô<ôEß\_XgCNêW4,:kÔé,@çĭ\_nİtß‘  
Ūl\_?\*â° 1°PJ@á^rwzCçWý€éÚO\_H¹SÜ\_~Y·\_@Úç\_Nie|\_Æ°yòDœ\_ÇŠ\_\_A  
ãE\_ĭu#pøðhÜËøÇ\_Ü~\$K¼^a\_nK^\_XU~ jÃ...xİ¶\_Ë i\_‘Í\_Ö"ÊÝ·Ô> cwÛ@  
ûr\_gfœ7Ñ#°ëµÔÝ\_‘Y(KF,jEà\$ \_IA\_†CEİÖ\_Ri0¹J°X \_ÖàM\_-  
FšD|8J\_VšðÇ\_Á\_ ÓĐÇ°%,Z>¹mæüfê6I\_ó”İ`ð±DáŸ±\$A.03-  
İëŸÃè(ù~“†8ðBô\_N°%”É¬\_µŪâË,İ!N\_;öz |\_ó8\_‘\_áØC4×\_”\_šCS\_İY\_/\_ß  
- =q®\_ \_ #İñ\_ ®ŸUÄës\_ \_QÍHévAqK\_ ž~œİx□PÓ\$P»eÄ  
w>Öœ6İŽ\_ \_ Gİ,,,Røç\_ \_Üž÷\_E|\_œ°XÀŪİbò,Ò §`  
Ý!üãT™¬\_ÁvÇ°6äİè,£v\_é’İÖ\_#>tb’Ūk»À•\_šûÇP»6\_İé\_\$”²[G¼⁄⁄D£İ¼”Ä.  
Ceç—,ývã)\_gİēžæHŠİzôİ”+ \_-èèn...ö°\_vZùvJ\$XªŪiAn  
\_ó\_“A\_:\_ \_hû\_ \_Ÿ¼Éš\_”<⁄5\_Œ° \_xÈq&\*<MÆİPŽ\_ \_q·  
è9°İ¹T™\_ \_Ž†ĐĐJhE\_Qxw\_-DÆ\_yX”¶œÉT\_XD|”eÄg¶İÑ——~` +!(°9^@7,\_  
VTG’\_İŪ#gŪ\_†XS†\_+ßfGf\_ \_;İjaŸjo9ß\_rÂísŸVú’Oè\_Ÿ...\_†QSä\_İið\_f\_ü  
İMß¹IJ\_ \_ç’\_İQžŸ¶İ\_İ\_ZT&²;\_Ä\$FúhðBæçİi\_G\_Ū¼\_>İ\_ŠÑèH?E4G\_b<İ\_Ë\_A  
Ū•Ø-u1óŸpàø«\_Á/,u\_—Ø³v\_Ū\_ (E>)%k±Ÿ¬—  
¶İm\_nR\_ \_·|òÈ·ÑaðmúÈ\_İ0¹ŸŸ½ŸŸñ:p2h%œ\_İb\_½ðk\_B|\_āHðH\_?vé1Öİ>sØ,  
\_ \_ãè\_°%|\_ \_<®aa(E⁄4...Ö\_ \_PçÑšç;\_zPŪİ3\_øJ...^  
eµ\_ \_jææ\_ \_”\_İ9Z\_²²°V!\_İ°]Æ£Ea£\_ \_ŸKô8Ößk#ßY\_ö†nÈ\_ \_nİ\_İP\_İW\*°  
\_,?,\_D°Qv\$ \_Ás,bò\_L\_İ\_’÷.eŪ@\_>R2t\_~,R,,ðœ\_è\_p¹\_İœóð\_6\_°%·Ÿ  
7æ;\_nÖá\_“\_ \_İgp— “  
òû¬,hŪ\_ \_R□’?OG³⁄⁄K\_ \_é¶ø~ŸB\_ \_\$Rò1?...ÖxÆß\_99°AŽx\_İ°œ\_dó\_Ty\_İ\_&’8□  
ãT”ÈİİK\_ \_’TjèG.èðĐŸBHC:°İ\_ İ’ãÄÖn—™0°’5°“  
u1Z\_...|Wæ&°N°%²\_İè\_ \_k-†,†İJ\_ \_°-XY7İß?İ\_M\_ \_  
”2z□?\_ÖyZèY\_ \_ž°m†\_ \_È’\_ \_ÓÄ×,,\_ðg°|«¬\_ßvA,Ç\_Ū\_S\_™ŸÖ\_ \_™ø~T™Uó\_4  
p<Ô™qÉæ’\_7==«µ¼⁄⁄â&f,’\_W\_İâ%|\_†\_>Ö\_T”\_ \_“×ç\_?7\_Đð»ð”9\_ß0H&U\_ \_  
İ.İ\_ \_ÄAô\_È”Kýž“œēâD#2WÜŒ°AkÔvpÈ]-  
¼,hŪw\_ \_É±\_İT\_Ÿ\_ \_’6bæ\_á’C°“WV†ðà.P”1Aöç\_#\_ \_Qæ|úsâ\_ ^Ç  
ðŸ0Ä\_ \_éP(3P\_ \_PFV, \_ÁĐKøİöÓİÊ\_ \_oÂ,,OGðLúBİ%—  
xäQðİÖHJHßİĐ|\_ )\_ç”B  
—  
q~sauXZÜÄæ,P~ÆĐ”ðM>”Ó~ÈV40QÔqŪoYpXEA~2yüZ¬\_İ6KÃXŪ°Ÿ:Ÿçs\_  
>+p]zû3Yİİ\_ \_ŸU6ß5;7İ0ð°™\_ \_ð-





# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ně hÿ\_«¿@q¿¿\_ÜÂrÇyrâ(üĚ\_,V¿v¶%Ÿ,QÝ,fñÂ\_wLáKÖēpfT]\_\_ó)«\*\_iR  
w-4óŠg\_ j8Ĉ•□]muir°†t@Đñí €\_\_»\_y-  
æ\_ĂĬ,JXĬ«KbĂâ\_μ\_±šŇ\_`\_ \_\_ê[šáĈ\_ oj±\_±>đŽ7\_\_»\$^?;J\_ŠTq<6"i' |  
—Ů\_Ů'b~ê\_þt,,ábzBUP\_2œ  
\_eÁÓvŽââĐj,@G"°³gĕâđ5,y=¼\_?đ\_ukO\_°2V°oi\_±e|\_đ(Èμ%Îšuei\_Méo,×\_  
Æ!KÖ\_/bŠ÷ë@\_÷đXp#!\_f'A\_ÿμL,fr\_[jZœ†□ōŽd™Ĭjç\_!£\_âty©ò+?]@>'  
H\_~,G\_#ēã÷ĉætk¿oĚĬ3KÖòðN\_K>Ă6^Ç¶úÓēÖß\_Ăd\_!Kb©\_‘0PĤ+«\$"Vx\_Ă  
\_flμ,\_q\_kĚ"?

/±;%o

3ÆÂĭĭĚ2Ó[Cml\_ i\_=\_;4\_M:¼¼ê\_Ă\_«ßÍ\_Kx;\_P" \_'ûł'±âwU&\_j'á\_ Ó  
b"Ø\_ \_\_Y\_ÿn&3ç)Ă\*œ\_ñμqũ%oxĬzdÔßĕĩðñ1sa\_EăĬ°ă²A@S=\_»1N\_f5iH\_ &C  
QñĬĬÓIsç`\_ \_éau'ø\_>ÔAu/¥

...¿âN¥Kăgñ\_ !;P'U,Q`l3ñû?%¿f\_ũñ7±Ógbã~áŮ4'ûšē\_WĬ:Àu\_6\_[\$\_y\_@Z  
ŮĬþ\_ |\_x\_→ũK<Ō@sm\$~q\_>ă\_gW\_šũ\_Ă\_['^c\_óü'pè)...ñòQũŌ-œ\_ !ç  
æĈēOx?G\_•\_³\_Vü²\_ \_f@4X,,ù=\_ÆĂß\_ĈăBhç~À\_O\_°b~°\_7Ú2\_²\_ °ÔO²«é  
ñç\*ezÁdeC¿\_«#w\_ °9½□š\_&YH]\_ ñŮŠ'jĕ\_0f\_š\_~\_È\_h\_V|\_Æ:ý\_j  
f,ŌðĈ,,aĂ"hoe"r"đĬ÷\_@U\_°\_œ\$¶%G\*\$~Ânjç\_^Q2\_>-\_ °ác\_,?¥:d;ĚÉ—;  
nfø?□½ú\$Ô-yĚúĂjĚ8UĬ9\_ ' \_1P\_9\_2E'ÍV\_§[h9ă\_•\_<|÷ĈĚ=§\_G³-  
f\_,\_b½L\_đ\_»\_»P¾¥G\_NĂ7μ©\_ %\_ð¥)þĬēY™'áeu\_Ýñ;\_EScX-  
áç'új'£:ú©\_?°%‡G\_ \_¿™°[ăPuđ°%¼4'\_)êæà¶ĈŮAYTøj'ĤĐž\_™\_K\_u\_fK&  
šg]Sæú

h[û»'\_ ' \_

Ěç@ũmĬ.ăGÇ&\_™~%ß,iáüR\_ĂĚ\_;Ă\_8Ăk\_æ÷¶Ů0÷\_¾\_è\_°«...»ŸĕkLçsmö\_  
ð+Ĭ-β™Ĉ—

Ĭžg~œŽ\_r\_ ŽL]\_ \_ē\_Ě™Bjñ\_y½€\_\_gª;Ăf\_|făi;²\_păZP÷ĬĚjđ£\_°o#Ĭ×\_|\_¼Ý—  
'ă\_øáŠ<Ĭ\_ÿ\_ †ÆvĂYT'ĭ\_—

YÇ\_þfñμ~uKfI½Š~üUüç\_ w\_`oĚ..\*\_8Çđ\_4D@\_iĂH2¾3Ě'Ĭjieu^Ž,ĬĂ.ăOàB  
Ăzœ5\_ ,L\_ò¶«ĂÇ6%9š\_vē\_ \_ð&kª\_38%oððēũ%o' \_·³o\_é'e»□Ăß°\_ĩ,(

-,gâŁxú×éýĬúđ\_ũ;M\_Ů\_đ!þ¿\_÷ÿ'⁄9ññ\_

ăĂŌYÝŌŸ\$ß\_,\$n\$\_D~'!\_ \_à;,,—\_đĬ,\_ðŮŌ\_L;Æ©¿rĬ\_ŮÝq5\_ ,\*

Ub¼\_—

oÆûvØG\_ŮN"°>\_đ¹ē™¼\_0Ÿ\_~\_iŮ~\_?þsĂÿ?\_Ĭđ\_çädýi\_°oé\_@œ°oũ  
ñ\_™ªăN□Ý¹°s×\_...gĚž\_Ě\_þ%óĂ\_þ@Za7OAôĂm¹\_?U\_©VÓ.đ0™v\_>Ů!  
FUEŮŠ†\_÷éĈþĬç%o\_†sG\_‡ăēĚ\_Ž±SĬ×ĚēTp\_Ă;\_ßÈ\_ßçYúØ\_Ž\_°®\_Mú©  
þĬ\_Ăª\_ÿiC:ŽO×\$SôĂ\_Ýfgß©\_ŌkUSŮŮ\_ \_à\_ç\_ũ'nô"@tá×çhwúi\_~»"ÓaP~

Putusan Nomor 0140/Pdt.G/2014/PA.AGM Hal 6 dari 11

## Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



—  
iœ\_iW\_\_\_g×%o,'ŽzÙ2\_³:à\_ÒiÖ\_ŬwTÄĬ^i·\_9\_û~`m\_Áßÿéë3Ŭ|Úgó`Ü«o·\_Ä  
Ë§©Ĭ\_ĩ?ÞR;zèhZH\_©E:¹=5Zxrn\_ŬfL¥,...zkñ,\_`ÓÒ\_KD|8Đ\$Xx#nMµ;ic  
ä\_×âû<~—ú—"\_êä"Äð¾×mà~—"P³G•Òa&JJ>ó,×-iW\_ëTMRŬ—  
—uZ,†,İèl/kxâ»"—) °\_8fñ!AUÖr  
iè,, ßÄbs¾4ÁqÊÉ>\_Ŭ)i(Ŭ'\_<\_þp\$\_ö0Ö,[^¼ö\_jääĒ1\_ĩ"EH½,Ê`T\_\_\_X#^"“  
NBûÁsßÆâµ·l\_İs; kx\_iÞiB\_ŠSð9ĩ?Ý(RX\_ûxÄðÄ]ĩ¾4x  
w\_ŬÄûæñ^\_İU½°=â5yPUNP'vU\*iz;<ð%\_ð·š=ÈĐoÓx"—  
Æ\_†mI\_>U\_i“<\_ÄJ\_c\_älc¹Š7œ\_éF\_MbŽødÑŸT=ĐùM—  
C?B°\_ê...šÖpĬpÝy•pz\_6oG\_jœ?\_£ó\_ð\_€ü\_|\_¼\_kFg<é"Ź[ZOë\_ö\_1ćĬþ  
ØkwÓl"Dá\_`&\*ÿê\_6\_êæJÄ#â2<yOĐV\$Ÿ\_1¢~c\_~\_†\_¾4Lfþ\_Öi\_°o  
ÝùĬëx\_\_MiHiËÿYŬÄ—tÈ+UÔðŬi<&\_Ö\_^\_|\_†  
xcü\_k•a|<‘LİCöç~øç\*Ew”Ŭ\_u\_¶\_‘@Ò'\_LIVªG‡\_Ø>Èÿç\$-  
6l\_Ä^\_H\_Bö\_EžÑĩ|ÝÈa[ÒBQ\_H\*ð"i«!\_f~<ýß0ç+\_=\_Ô,,È\_ŠG!ZX|ÑÄ|\_C\_  
€5G>bë±\_ì...•h\_h^~¶\_l\_ó\_Óe²,uþS\_~\_~\_~W¼[ÓHü™\_#/\_TS  
û\_Ŭ"İ\_L¼£]—  
Ñ,Ŭ¼[8\_â@)P€)...\_Aá”â¹™iüØwiĐ[\_2¶œ73\_,,ıQ,İcª¹½äÓ,,ë~C\_/#\_Ÿ'  
œŽo>ñ°\_Ö'øßPI]ð™×Nô\_~Lp\_m\_UyóÄÉ\_~%o  
—J)\_±us\_J`GpÂu«ÀÜë\_©h[èX™\_à,cB,,+\_°%`m\$×\_m\$—³F°<Èÿ\_L,İë-i>ù  
üÇ,¹šS^Q0\_”ĩ€þ°é\_~>\_ù\_ü\*K‡X\_>Ä>œÜÜÖg©þĬ\_ç  
ZJ@‡'\_øÝú‘\_,\_à³¥7%R0©Ä\_çlÿÑĐ\_ŠúNž\_SÑô•\_Iş\_Çs[ö;Ö0...ðũü;èj  
□İšÁ\_y\*İšwÄš·%NÒ÷\_?Ëç\_□†J6Ç~5×gv`r\_x™x\_~ý\_m,ûS±%o\_F  
hİá\_`qNĐÄ÷~húþÄ0,wñ;CÄ\_P·\_~\_j&OûÑĩ|Ñ\_L,@~\_□□\_½,Úá—  
İ¼L\_j`uuá□□Üä\_²µ'\_`"Ä,¶|>@â/V~b\_\_\_ædQbäðbüÑ:ÒcuRe±ÇS\_i‡Sv\_½h  
`\_†Wû\_#\_)j|\_éµ°Ŭ`iÈD\_wÉÍZ\_Iş?İD^|°%¾4-  
\_ŠÑ4Äs\_Ŭ°oáp\_Ö\_QÄNGÄÖÄâ\_ç—Cç\_eØ-[Ý>ðL-PSİFßÜä~¾4XF\_fAò  
à?:à#ð©\_~P¹™É\_CÔÒ·u\$IP\_©\_È\_4”Ŭ...²aC£6ÊÓK2,,ç†...M2aubÄ`Ô°\_,Ä  
...a\_!□ıııı\_Ø\_°Ääð\_@øq|\_ıİİÇÄ×oÄq~ıİXÖÄ\_¥g...~Mµ¹İE,\_F\_!\_  
“□ı”ojcRä~°ÆPþ°o\_l(ıtVâyûg\*mB\_İD,ŸVÆþÒS6Æä□\_ıÜÆ3>eo\*³ä\_ıç\_ð  
9@~%of@èııı...³\_E`è9#èÄ&`~ı¹6ÿ¹p”~`HÄç7&çP¹©l\_—  
<3SüCwıÖð[ÿ\_+yl”w\_~\_ÄÖh“jË\_<S¥\_†\*þ...>\_¶\_...3µ,‘X|ärıy”è£\_•\_~@ç  
Ŭ,)Y8×y³\_†ıı\_~ù~ı#;5/ž@hªby“kg\_+WiÑ+òa6...©\_Ŭ\_ıı”öp□ÈFı\_ş\_L&  
6\_”\_Ä×dÚša`8÷g4u`Bbþı\_Äd\_™ı•<©`ÊLÖ™MRðÄ•\_Ô|\_l@¼6QbYı\_y;S  
\$]3þ\_”[a\_ı,ª³yE...°Š□m\_ëÜ4üDÁðÖðý\_žþMÉ\_ĐÑöÄŠ©-ftÄ`ı\*meê©C\_  
†~\_P?ÒşŞ7é\_Ñ~”ÉZ@ñ`Ö-E□³|\_ÜÜE-□RÄ`~Žæç°fðÊ©\_qYb~



Z]“\_b’,;“Ä‘o²ú—  
bÉç\_i=³•i>~Ç’\_•\_jD\_±"O«\_ÄÚô8rÀ□éoÝᵛi\_¥Ö\_4H&Ö\_ðQü.JŽî÷\_â÷ÓŽ  
¥/çÓ— äq“%ú“Û-\_z[‘†1Â,,<@\_W\_SYk°-ÌJ-μ\_>®\_&o(Epmª0\_ÛB÷lμhâ\_  
\_\_VpĐÁ!¾• \_\_~Ôâ¬;Ø4-¥□ðY,\_,\_RKDÓBvçÎú Ä  
¹Ú\_@“,,ëÓX°Ä\_ÄË¹7Ç@\_i>Sè7Ä~ãÕ»\_Ñ÷mT~—Ç\_ÆÍŽ—  
æ%°mWçú\_□²È0Ž;\_6Ä)5i=PY±Ó X È,,Æ  
Û®y!Đm“\_’ñŸíW;D#\_□çÔŠkæ\_ç\_’^æ\_μ\_ \_‘fĐ-|bŽHq  
~\_Ç\*W)\_èlj\_Ôü;!§ÒlqÈ\_ÉÒ\_ð"xŽĐð9ÍéÝ\_Æèaq’\_GÖ\_‡\_ÎçãNvðš²>Kμ³kNtH  
ÿ\_Çμ6Ÿ,æ³Û,9ŽQÉo<©-«#\_F·OK- z!-@\_i\_-ãÀæ9á·□Òýód>Sv¼¼Û°—  
%®Í/ðN\_¾ÇμP1\_wi·U\_ @®E<b~ÛOrñÄ\_P\_,,5QÛZ|1O£MB\_žÄ’ð\_ê  
İCî\_!N’m£)Ä°©Ä8w²y½•